

Intisari

Dinasti politik merupakan fenomena yang tidak dapat dielakkan pada sistem demokrasi dan otonomi daerah di Indonesia yang membutuhkan biaya politik tinggi serta jaringan politik yang mumpuni. Dinasti politik akan tumbuh subur pada daerah yang di kuasai oleh segelintir elit politik. Trah Mulyadi Jayabaya merupakan salah satu fenomena dinasti politik yang terjadi di Kabupaten Lebak, Banten. Mulyadi Jayabaya beserta keluarganya telah berhasil menduduki berbagai jabatan strategis di Lebak sejak tahun 2003-sekarang. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana terbentuknya dinasti politik Mulyadi Jayabaya di Lebak Banten, yang sekaligus dapat memperlihatkan praktik dinasti politik yang dijalankan.

Kajian ini akan menggunakan kerangka analisis Yoes C Kanawas dalam melihat terbentuknya dinasti politik, terkait dengan konsolidasi dan ekspansi kekuasaan dengan sumber daya material dan non material. Logika kajian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, studi *literature*, pencarian data melalui media massa cetak ataupun *online*.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dinasti politik Mulyadi Jayabaya terbentuk dengan proses konsolidasi dan ekspansi kekuasaan yang didasari oleh kekayaan material dalam suksesi pemilu, keberhasilan membangun hubungan dengan jawara, jejaring keluarga, dan kemampuan Mulyadi Jayabaya dalam membangun popularitasnya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan, dengan adanya dinasti politik di Lebak, menciptakan dominasi kekuasaan dengan kecilnya ruang persaingan politik dan ekonomi.

Kata kunci : dinasti politik, Mulyadi Jayabaya, Lebak, ekspansi, konsolidasi, sumber daya

Abstract

Political dynasty is an inevitable phenomenon in democratic systems and regional autonomy in Indonesia which requires high administrative costs and a strong political network. The political dynasty will flourish in a region governed by a handful of partisan elites. Mulyadi Jayabaya's lineage is one of the phenomena of a political dynasty that occurred in Lebak Regency, Banten. Mulyadi Jayabaya and his family have successfully occupied various strategic positions in Lebak since 2003-present. Based on that reason, this research aims to find out how the formation of political dynasty Mulyadi Jayabaya in Lebak Banten, which at once can show the practice of constitutional dynasty run.

This study was performed using Yoes C Kanawas's analytical framework in view of the formation of political dynasties, in connection with consolidation and expansion of power with material and non-material resources. The logic of this study was qualitative using case study methods. Data collection in research conducted by interview, observation, literature study, searching the data through print or online mass media.

The results obtained in this study showed that Mulyadi Jayabaya's political dynasty was formed by a process of consolidation and power expansion based on material wealth in electoral succession, the success of building relationships with jawara, family networking, and Mulyadi Jayabaya's ability to build his popularity. The results of this study also showed, with the existence of a political dynasty in Lebak, creating a dominance of power in the small space of electoral and economic competition

Keywords: political dynasty, Mulyadi Jayabaya, Lebak, expansion, consolidation, resources